

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kasus dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik suatu variabel yang akan diteliti dalam suatu situasi (Patunrui dan Yati, 2017). Menurut Sugiyono (29:2012) dalam Yuliani (2018) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data-data yang nantinya diperoleh adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut nantinya akan dikumpulkan lalu dianalisis dan diproses lebih lanjut lagi sesuai dengan teorinya, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan jasa dan investasi dengan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Periode penelitian ini dilakukan sampai dengan periode tahun 2018 dikarenakan data ini merupakan data terbaru yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama penelitian ini dilakukan.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan hal-hal

tertentu. Menurut Arikunto (2006) dalam Patunrui dan Yati (2017) teknik purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun Kriteria dalam pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi dengan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang lengkap, secara terus menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi dengan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.	25
Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang lengkap, secara terus menerus selama periode penelitian yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.	22

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2016-2018

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
6	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	GLOB	Global Teleshop Tbk
9	HERO	Hero Supermarket Tbk
10	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
11	LPPF	Matahari Department Store Tbk
12	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
13	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
14	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
15	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
16	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
17	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
18	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
19	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
20	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
21	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
22	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi dengan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang sudah tercatat dalam buku atau dalam suatu laporan atau data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak pengumpul data primer dengan melalui beberapa sumber yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan tahun 2016 – 2018.

3.4 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota dalam suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Menurut Sugiyono (2012) dalam Patunrui dan Yati(2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu di tarik kesimpulannya.

Tabel 3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran/Indikator
<i>Net Working Capital to Total Asset</i>	Rasio yang menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	1. Aktiva Lancar 2. Kewajiban Lancar 3. Total Aset

Tabel Lanjutan 3.4 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran/Indikator
<i>Retained Earning to Total Asset</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari seluruh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	1. Laba Ditahan 2. Total Aset
<i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan sebelum pembayaran bunga dan pajak.	1. Laba Sebelum Bunga dan Pajak 2. Total Aset
<i>Book Value of Equity to Book Value of Total Debt</i>	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutangnya melalui modal sendiri.	1. Nilai Pasar Ekuitas 2. Kewajiban Lancar 3. Kewajiban Jangka Panjang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi data-data yang tertulis dimana data tersebut berhubungan dengan masalah penelitian antara lain sumber dokumen, buku jurnal, internet dan lain-lain. Metode dokumentasi di dalam penelitian ini yaitu data profil perusahaan dan laporan keuangan seluruh perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tercatat dalam buku

atau suatu laporan atau peneliti mendapatkan data yang sudah jadi lalu dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial (Rusli, 2014:9 dalam Yuliani, 2018).

3.6 Prosedur Analisis

Prosedur analisis menurut Sugiyono (2015:335) adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian yang secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif kasus dengan desain deskriptif. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah :

1. Mengidentifikasi laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, yang dilakukan oleh penulis antara lain :
 - a. Menghitung modal kerja bersih dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Kemudian membagi modal kerja bersih dengan seluruh total aset perusahaan.
 - b. Menghitung laba ditahan dan membaginya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.
 - c. Menghitung laba sebelum bunga dan pajak dan membaginya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.
 - d. Menghitung nilai buku ekuitas dan membaginya dengan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Menganalisis variabel dengan menggunakan analisis diskriminan *Altman Z-Score* modifikasi tahun 1995 dengan berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>). Berikut rumus *Z-Score* model Altman Modifikasi untuk berbagai jenis perusahaan (Ramadhani dan Lukviarman, 2009) :

$$Z'' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan :

X1 = Working Capital to Total Asset (Modal Kerja / Total Aset)

X2 = Retained Earning to Total Asset (Laba Ditahan / Total Asset)

X3 = Earning Before Interest and Tax (EBIT) to Total Asset (Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset)

X4 = Book Value of Equity to Book Value of Total Debt (Nilai Buku ekuitas / Total Hutang)

Dengan menggunakan kriteria nilai Z sebagai berikut :

$Z'' = >2,6$ perusahaan dalam zona aman atau (*safe zone*).

$>1,1 Z'' <2,6$ perusahaan dalam zona rawan (*gray zone*).

$Z'' = <1,1$ perusahaan dalam kondisi (*distress zone*).

3. Menganalisis secara keseluruhan mengenai kondisi keuangan perusahaan dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data keuangan yang diperoleh yang telah diolah dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* modifikasi tahun 1995.

